



Peran Sumber Daya Manusia dan Strategi Meminimalkan Risiko untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan

Wahyu Yuda Pradana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Arba Sunur

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Bima Andika

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

M. Farid Abrar

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Arsyadona

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. IAIN No.1, Gaharu, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20235

Korespondensi penulis: wahyuyudapradana2004@gmail.com

Abstract. Companies engaged in the field of service providers or production of goods have the same goal, namely to make a profit, in addition to making a profit, every company certainly wants to provide products or services that can provide satisfaction to each of its customers by including risk management in it. Risk management can be interpreted as a method used by companies to find out, monitor, and control the risks that will arise from business activities. Risk management seeks to improve company performance. In risk management in minimizing company problems, it needs to be carried out by a company leader such as identifying, measuring, and handling a company risk. The purpose of this study is to provide a strategy to improve company performance by preparing good human resources and minimizing the risks that exist in a company.

Keywords: risk management, human resources, company performance

Abstrak. Perusahaan yang bergerak dalam bidang penyedia layanan jasa maupun produksi barang mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk mendapatkan laba, selain untuk mendapatkan laba setiap perusahaan pastinya ingin memberikan produk atau layanan yang dihasilkan dapat memberikan kepuasan kepada setiap pelanggannya dengan menyertakan manajemen risiko didalamnya. Manajemen risiko dapat diartikan sebagai metode yang digunakan perusahaan untuk mengetahui, mengawasi, dan mengendalikan risiko yang akan timbul dari kegiatan bisnis. Manajemen risiko berupaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam Manajemen risiko dalam meminimalisir masalah perusahaan perlu dilakukan oleh seorang pemimpin perusahaan seperti mengidentifikasi, mengukur, dan melakukan penanganan pada sebuah risiko perusahaan. Tujuan penelitian ini ialah memberikan startegi dalam meningkatkan kinerja perusahaan dengan mempersiapkan sumber daya manusia yang baik dan meminimalisir risiko yang ada pada sebuah perusahaan .

Kata Kunci: manajemen risiko, sumber daya manusia, kinerja perusahaan

PENDAHULUAN

Perusahaan yang bergerak dalam bidang penyedia layanan jasa maupun produksi barang mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk mendapatkan laba, selain untuk mendapatkan laba setiap perusahaan pastinya ingin memberikan produk atau layanan

yang dihasilkan dapat memberikan kepuasan kepada setiap pelanggannya, karena kepuasan pelanggan menjadi tolak ukur dari keberhasilan suatu perusahaan. Perusahaan yang berhasil di era sekarang di dukung dengan sistem manajemen risiko yang kuat, setiap perusahaan harus mampu untuk melihat atau memprediksi risiko yang bisa muncul di dalam perusahaan karena persaingan dengan perusahaan lain tidak akan bisa dihindari. Dengan persaingan yang ketat memaksa perusahaan untuk terus berinovasi terhadap produk atau layanan yang mereka hasilkan, contohnya dengan menciptakan atau memproduksi barang yang tidak mudah untuk ditiru oleh perusahaan lain.

Kinerja perusahaan yang baik dapat dilihat dari pengelolaan sumber daya yang ada pada perusahaan, dan hal tersebut tidak bisa terlepas dari ancaman risiko yang sewaktu-waktu bisa muncul. Manajemen perusahaan memiliki tugas penting untuk mengatur sumber daya yang ada pada perusahaan agar kinerja perusahaan dapat meningkat, selain itu manajemen perusahaan harus bisa mengidentifikasi risiko yang akan muncul di masa depan.

Di era globalisasi menyebabkan persaingan bisnis bagi setiap perusahaan semakin ketat, pertumbuhan organisasi menjadi hal yang diinginkan oleh setiap perusahaan. Untuk mencapai hal tersebut peran sumber daya manusia sangat dibutuhkan karena keterampilan, keahlian, dan kinerja yang dimiliki oleh setiap individu sangat mempengaruhi terhadap kinerja perusahaan. Penerapan strategi manajemen SDM dapat membantu perusahaan meningkatkan kualitas kinerja perusahaan dan meningkatkan daya saing dengan perusahaan lain.

KAJIAN TEORI

Manajemen Risiko

Eddie cade (2002) menyertakan bahwa definisi yang ada pada risiko dapat berbeda – beda, tergantung pada tujuannya. Definisi risiko yang tepat menurutnya dilihat dari sudut pandang adalah, exposure terhadap ketidakpastian pendapatan. Risiko adalah suatu variasi dari hasil-hasil yang dapat terjadi selama periode tertentu. Yakni ketidakpastian atau ketidakpastian yang mungkin melahirkan peristiwa kerugian (Maralis & Triyono, 2019). Risiko tidak akan terlepas dari setiap manusia, karna setiap apa yang dilakukan pasti akan ada risiko yang diperoleh. Risiko melekat pada semua aspek baik seorang individu, organisasi, bahkan perusahaan hingga pemerintahan. Risiko memiliki dua sudut

pandang yang dimana risiko merupakan sebuah kerugian atau risiko merupakan investasi yang tidak terduga. Namun apapun risiko yang diperoleh merupakan sebuah pembelajaran dan menjadi bahan untuk menghindari nya dimasa yang akan datang.

Manajemen Risiko sangat penting dalam pengelolaan perusahaan dan organisasi, dengan menerapkan manajemen risiko yang efisien dan efektif, organisasi dapat meminimalkan risiko dan dampak yang mengganggu proses operasional dan pencapaian tujuan. Manajemen risiko juga dapat membantu organisasi dalam mengidentifikasi risiko yang mungkin timbul dalam pengelolaan aset, sehingga tindakan pencegahan dapat diambil lebih awal (Agil, 2023).

Manajemen risiko dapat diartikan sebagai metode yang digunakan perusahaan untuk mengetahui, mengawasi, dan mengendalikan risiko yang akan timbul dari kegiatan bisnis. Manajemen risiko berupaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Dibutuhkannya manajemen risiko diiringi dengan perubahan yang dapat mempengaruhi aktivitas perusahaan. Risiko erat kaitannya dengan hal yang tidak menyenangkan, namun siapa sangka risiko akan datang diluar dugaan korban. Maka dari itu, seseorang lebih berhati – hati agar menghindari risiko yang mungkin terjadi dan pasti dalam kehati-hatian itu tetap akan memperoleh risiko yang tak terduga. Risiko selalu muncul dan tidak terduga namun mampu bertahan dalam menjalani risiko tersebut. Untuk itu diperlukan ilmu manajemen untuk mengatur dampak risiko tersebut.

Manajemen memiliki ruang lingkup ilmu yang luas salah satunya mampu untuk meminimalisir risiko atau dampak risiko terhadap suatu instansi. Manajemen risiko juga mampu menghindari bahkan menghilangkan risiko yang mungkin terjadi (Tunner & Winnecke, 2003). Dapat disimpulkan bahwa manajemen lah yang mengorganisir setiap proses pada sebuah perusahaan dari awal hingga sampai kepada pelanggan secara efektif dan efisien.

Definisi dari manajemen risiko adalah system untuk mengelola risiko yang dihadapi perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, fungsi manajemen risiko adalah memberi pemahaman kepada perusahaan untuk mengelola risiko dan membantu meningkatkan keuntungan dan pengembalian modal yang efisien, selain itu manajemen risiko dapat memberikan manfaat mikro dengan menentukan tanggung jawab pengambilan risiko. Perusahaan yang sudah mampu menerapkan manajemen risiko dengan baik diperusahaannya akan lebih mudah untuk menarik investor, karena

manajemen risiko berperan dalam menjamin pencapaian sasaran perusahaan yang jelas, dan memberikan perlindungan kepada para pemangku jabatan.

Penerapan manajemen resiko pada perusahaan tidak hanya untuk meminimalkan resiko, akan tetapi manajemen resiko dapat menciptakan nilai tambah bagi organisasi. Ini terjadi ketika tingkat keuntungan yang diperoleh dari pengelolaan aset perusahaan lebih besar dari pada tingkat resiko kerugiannya. Suatu organisasi yang mampu mengelola resiko dengan efektif dan efisien, dapat mengoptimalkan tingkat keuntungan mereka, sehingga dana perusahaan dapat berkembang dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi perusahaan.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen SDM memiliki peran aktif dalam setiap kegiatan yang ada diperusahaan contohnya seperti kegiatan operasional, kegiatan pemasaran dan lainnya. Karena manusia menjadi pelaku dan factor penentu terwujudnya target pada suatu perusahaan dengan pengelolaan manajemen sumber manusia yang baik perusahaan akan lebih mudah untuk mencapai target yang telah ditetapkan, dengan berkembangnya teknologi di era sekarang memaksa perusahaan untuk memiliki karyawan yang mampu menggunakan teknologi tersebut dengan baik agar perusahaan bisa terus berkembang dengan beriringan dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih sekarang. Untuk memiliki karyawan yang mahir dalam menggunakan teknologi tersebut perusahaan dapat melakukan berbagai bentuk tindakan untuk memiliki karyawan yang mampu menggunakan teknologi yang canggih, seperti menambah syarat masuk ke perusahaan harus memiliki keahlian di bidang tertentu, melakukan pelatihan secara berkala agar kemampuan setiap karyawan yang dimiliki terus berkembang.

Manajemen SDM memiliki peran penting terhadap keunggulan dengan perusahaan yang lain, karena kekayaan SDM yang dimiliki perusahaan memiliki nilai peranan yang lebih tinggi dari pada aset yang dimiliki perusahaan. Hal ini disebabkan karena SDM merupakan pusat dari semua aktivitas yang ada dalam perusahaan seperti menjalankan kegiatan operasional, menjalankan bisnis, dan melakukan evaluasi secara berkala untuk mengetahui penyebab – penyebab yang terjadi pada saat kegiatan di perusahaan berlangsung. Investasi SDM adalah hal yang bisa terjadi jika individual memiliki kualifikasi kemampuan yang relevan dengan tujuan perusahaan, investasi SDM ini adalah

hal yang sangat penting di era sekarang karena kemampuan karyawan yang sesuai dengan tujuan perusahaan akan menguntungkan bagi perusahaan untuk terus berkembang dan bertahan dalam jangka yang panjang.

Kinerja Perusahaan

Kinerja memiliki arti sebagai hasil seseorang secara menyeluruh selama waktu yang telah ditentukan selama melaksanakan tugas, atau kinerja juga dapat diartikan dengan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang telah dicapai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan yang diperintahkan.

Kinerja perusahaan memiliki arti sebagai gambaran kondisi keuangan yang ada di suatu perusahaan yang sudah dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan oleh ahlinya. Dengan melakukan analisis yang rutin menjadi hal yang bagus bagi perusahaan karena sumber daya yang digunakan optimal dengan perubahan lingkungan yang terjadi. Untuk mengukur kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan berbasis akuntansi seperti Return on Asset (ROA), ROA sendiri memiliki arti rasio yang menunjukkan jumlah aset yang telah digunakan perusahaan dan dapat memberikan dampak baik bagi perusahaan tersebut. Pengukuran menggunakan ROA dapat mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba dan hal tersebut dapat mencerminkan kinerja suatu perusahaan.

Pengukuran kinerja memiliki arti yang penting dalam mengukur kinerja karyawannya dalam melaksanakan kegiatan atau aktivitas didalam perusahaan, dengan melakukan pengukuran kinerja yang rutin akan berdampak baik bagi perusahaan karena hal ini akan membantu dalam proses pencapaian tujuan dan target yang telah ditetapkan perusahaan diawal terbentuknya. Selain itu perusahaan harus melakukan tindakan yang bisa mempercepat kesuksesan bisnis yang dijalankan, dengan senantiasa melakukan pengembangan efektivitas para pekerja hal ini bertujuan untuk mengembangkan sumber daya yang ada dalam perusahaan dan meningkatkan kinerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan metode kepustakaan, data yang digunakan di dalam penelitian ini bersumber dari artikel yang dipublikasikan di berbagai jurnal akademik. Setelah data berhasil dikumpulkan, data tersebut akan diolah agar hasil dari penelitian ini dapat ditemukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Manajemen memiliki ruang lingkup ilmu yang luas salah satunya mampu untuk meminimalisir risiko atau dampak risiko terhadap suatu instansi. Manajemen risiko juga mampu menghindari bahkan menghilangkan risiko yang mungkin terjadi (Tunner & Winnecke, 2003). Dapat disimpulkan bahwa manajemen lah yang mengorganisir setiap proses pada sebuah perusahaan dari awal hingga sampai kepada pelanggan secara efektif dan efisien.

Definisi dari manajemen risiko adalah system untuk mengelola risiko yang dihadapi perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, fungsi manajemen resiko adalah memberi pemahaman kepada perusahaan untuk mengelola riskio dan membantu meningkatkan keuntungan dan pengembalian modal yang efisien, selain itu manajemen risiko dapat memberikan manfaat mikro dengan menentukan tanggung jawab pengambilan risiko. Perusahaan yang sudah mampu menerapkan manajemen risiko dengan baik diperusahaannya akan lebih mudah untuk menarik investor, karena manajemen risiko berperan dalam menjamin pencapaian sasaran perusahaan yang jelas, dan memberikan perlindungan kepada para pemangku jabatan.

Dalam penelitian Rawat et al., (2022) dijelaskan bahwa risiko dalam manajemen bisa dilakukan dengan strategi digital. Strategi yang dilakukan bisa dengan memperbarui segala akses yang digunakan untuk mempermudah segala aktivitas yang dilakukan yang bertujuan untuk meminimalisir risiko yang akan terjadi. Strategi dalam UMKM juga bisa dilakukan dengan memperbarui segala kebijakan, membuat pelatihan tentang kinerja karyawan dan membuat konsumen puas dengan segala bentuk kinerja operasional. Mohammad Azhar & Mohd Shakil (2021) mengatakan dengan membuat segala bentuk alat dan infrastruktur yang dapat membantu segala bentuk kinerja dalam aktivitas dengan menggunakan teknologi digital akan mempermudah dan meminimalisir terjadinya risiko. Strategi yang dapat dilakukan dengan membuat segala bentuk pelatihan karyawan agar dapat mengukur dan melatih para karyawan untuk dapat memberikan kinerja yang dapat membantu konsumen dan memberikan segala sesuai yang dibutuhkan oleh konsumen sehingga menciptakan kepuasan yang tersendiri bagi konsumen. Strategi dilakukan dengan tujuan menciptakan segala rencana yang sudah disusun dengan baik. Oleh karena

itu setiap perusahaan harus mempunyai berbagai strategi untuk mempermudah dan meminimalisir terjadinya segala risiko yang akan terjadi bagi perusahaan.

Dalam Pengelolaan perusahaan, terdapat berbagai macam risiko yang berpengaruh bagi keberhasilan dan keberlanjutan dari program perusahaan, yaitu:

- 1). **Resiko finansial**, risiko ini menjadi faktor penting yang harus didiskusikan, perubahan pasar keuangan dan perubahan tingkat suku bunga dapat berdampak signifikan terhadap nilai aset dan hasil investasi yang dihasilkan,
- 2). **Resiko operasional**, risiko ini juga merupakan faktor paling krusial dalam pengelolaan perusahaan, hal tersebut menyangkut berbagai aspek seperti manajemen operasional, pemberdayaan properti, dan pengelolaan keuangan,
- 3). **Resiko hukum**, risiko yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan walaf produktif, hal tersebut mencakup masalah terkait kepemilikan dan pengelolaan aset yang harus mematuhi hukum yang berlaku,
- 4). **Resiko reputasi**, Risiko ini juga menjadi pertimbangan penting dalam Pengelolaan perusahaan, terlibat dalam kegiatan yang dapat mempengaruhi citra dan kepercayaan publik dapat berdampak pada kesuksesan program perusahaan,
- 5). **Resiko sosial**, risiko ini juga perlu diperhatikan dalam pengelolaan perusahaan, perubahan dalam faktor sosial dapat mempengaruhi kegunaan dari perusahaan seperti memperhatikan lingkungan sekitar perusahaan (Agil, 2023).

Dalam Manajemen risiko dalam meminimalisir masalah perusahaan perlu dilakukan oleh seorang pemimpin perusahaan. Dalam mengelola risiko dalam perusahaan agar berdampak positif terhadap perusahaan, maka dapat dilakukan dengan langkah dari W Brand-William (1995) sebagai berikut:

1. Identifikasi Risiko

Proses identifikasi risiko adalah menganalisis dan mengenali jenis risiko yang muncul dalam perusahaan selama proses produksi barang atau jasa. Proses ini dilakukan dengan melihat pekerjaan yang dilakukan di setiap tahapan proses kerja, melakukan wawancara terbuka dengan pekerja yang melakukan pekerjaan tersebut, pengawas setiap area kerja, penanggung jawab setiap area kerja, dan melihat catatan dan dokumen perusahaan.

2. Mengukur Resiko

Pengukuran risiko, yang didasarkan pada hasil identifikasi risiko sebelumnya, adalah metode yang digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui seberapa besar atau kecil risiko yang akan terjadi dalam jangka waktu tertentu. Tujuan dari pengukuran risiko adalah untuk mengetahui seberapa besar atau rendah risiko yang akan dihadapi perusahaan, sehingga perusahaan dapat melihat bagaimana risiko berdampak pada kinerjanya dan memutuskan mana yang paling penting.

3. Penanganan Resiko

Strategi yang digunakan perusahaan untuk menangani atau mengatasi risiko yang akan diterimanya dikenal sebagai penanganan risiko. Penanganan risiko adalah upaya untuk mencegah atau mengurangi kemungkinan terjadi kecelakaan. Ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti: eliminasi dengan menghilangkan sumber bahaya; substitusi dengan mengganti bahan, alat, infrastruktur, lingkungan, atau bangunan dengan yang lain sehingga kemungkinan kecelakaan dapat diminimalkan; pengendalian engineering yang mengurangi risiko dengan melakukan rekayasa teknik pada alat, mesin, infrastruktur, dan atau bangunan; dan pengendalian administrasi.

KESIMPULAN

Perusahaan yang baik ialah perusahaan yang mampu memenuhi kebutuhan konsumen dan mencapai ekspektasi mereka terhadap suatu produk yang ingin mereka beli. Oleh karena itu, perusahaan yang baik dapat diukur dari seberapa baik meminimalisir risiko untuk memperkecil modal dan memperoleh laba serta kepuasan pelanggan. Untuk mencapai semua ini, diperlukan kinerja perusahaan yang maksimal untuk mendukung target perusahaan agar cepat tercapai.

Oleh karena itu, sumber daya manusia yang diperlukan harus sepadan yang siap memenuhi kriteria untuk mempermudah mencapai target perusahaan sehingga nantinya perusahaan menjadi lebih baik. Manajemen risiko berfungsi meminimalisir risiko seperti pada sector financial, operasional, hukum, reputasi, dan social. Adapun strategi dasar untuk meminimalisir risiko dalam perusahaan yakni; identifikasi risiko, mengukur risiko, dan menangani risiko.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, A. (2019). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)(Studi Pada BPRS Se-Kota Bandar Lampung) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung). Strategi UMKM dalam menghadapi digitalisasi. *Oikos Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 33-42.
- Arifudin, O., Wahrudin, U., & Rusmana, F. D. (2020). Manajemen risiko. Penerbit Widina.
- Asir, M., Yuniawati, R. A., Mere, K., Sukardi, K., & Anwar, M. A. (2023). Peran manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja perusahaan: studi manajemen sumber daya manusia. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 32-42.
- Ayudya Rahmawati, & Andry Sugeng. (2022). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris. Karakteristik Perusahaan, Dan Reputasi Auditor Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 2(3), 266-278.
- Basuki, N. (2023). Mengoptimalkan modal manusia: Strategi manajemen sumber daya manusia yang efektif untuk pertumbuhan organisasi yang berkelanjutan. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(2), 182-192.
- Batubara, M., Ismail, A., & Nazmi, L. (2024). Manajemen Risiko Metode Pembayaran Cash on Delivery Shopee E-Commerce. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(1).
- Cahyaningtyas, S. R., & Sasanti, E. E. (2019) Penerapan Manajemen, Penerapan Bank, Resiko Kelola, Tata dan, Perusahaan Perusahaan, Kinerja Ekonomi, Fakultas Mataram, Universitas. *Jurnal Aplikasi Akutansi*, 3(2), 170-206.
- Evangeulista, G., Agustin, A., Putra, G. P. E., Pramesti, D. T., & Madiistriyatno, H. (2023).
- Fauzi, F. (2016). Manajemen Resiko Di Tengah Perubahan Model Bisnis Telekomunikasi. *Jurnal Teknik Mesin*, 5(4), 32.
- Iskandar, Dhany (2018). Strategi Peningkatan Kinerja Perusahaan melalui Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Kepuasan Kerja dan Dampaknya terhadap Produktivitas Karyawan. *Jurnal JIBEKA* 12(1), 23-31.
- Kadir, A. (2016). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan studi empiris pada perusahaan manufaktur di bursa efek Jakarta. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 12(1).
- Linda Gustina, L. (2019). STRATEGI PEMBERIAN PINJAMAN DANA DALAM MEMINIMALKAN RISIKO KERUGIAN DI PT. WOM FINANCE TBK. CABANG PALOPO (Doctoral dissertation, Institut agama islam Negeri (IAIN Palopo)).
- Octavia, N., Hayati, K., & Karim, M. (2020). Pengaruh Kepribadian, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 16(2), 130-144.

- Patmanegara, A., Subiyanto, D., & Sari, P. P. (2021). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja dan Mediasi Semangat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Swalayan Metro Kampus Yogyakarta. *Widya Manajemen*, 3(1), 70-85.
- Pradana, Y. A., & Rikumahu, B. (2014). Penerapan Manajemen Risiko terhadap Perwujudan Good Corporate Governance pada Perusahaan Asuransi. *Trikonomika* 13(2), 195.
- Rohman, J., & Hidayah, N. (2022). Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Madrasah. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 8(02).
- Sari, M., Hanum, S., & Rahmayati, R. (2022). Analisis Manajemen Resiko Dalam Penerapan Good Corporate Governance : Studi pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Owner* 6(2), 1540-1554.
- Supriyadi, A., & Setyorini, C. T. (2020). Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Di Industri Perbankan Indonesia. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 467.